

ABSTRAK

Penelitian ini menyoroti pentingnya tata kelola perusahaan dalam kinerja perusahaan, terutama selama pandemi virus corona. Penelitian ini menganalisis 137 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021, yang dipilih melalui metode pengambilan sampel secara sengaja dengan menggunakan dokumentasi yang berasal dari laporan tahunan dan laporan keuangan perusahaan. Analisis menggunakan regresi data panel dan statistik deskriptif dengan menggunakan alat bantu STATA dengan pendekatan model efek tetap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ukuran dewan komisaris dan virus corona berdampak negatif, sedangkan rapat dewan komisaris berpengaruh positif terhadap pengembalian atas aset dan pengembalian atas ekuitas. Selain itu, kualifikasi keuangan dewan, ukuran komite audit, dan jumlah rapat komite audit memiliki dampak positif terhadap pengembalian atas aset. Namun, independensi dewan, keragaman gender dewan, dan rapat dewan memiliki dampak negatif terhadap pengembalian atas aset. Sementara itu, independensi dewan berpengaruh positif terhadap pengembalian atas ekuitas pada sektor manufaktur. Namun, keragaman gender dewan memiliki pengaruh positif dan negatif terhadap pengembalian atas ekuitas.

Kata kunci: Sektor Manufaktur, kinerja, tata kelola perusahaan, virus Corona

